



TIONGKOK SIAP LUNCURKAN PESAWAT LUAR ANGKASA BERAWAK SHENZHOU-17

Foto yang diambil pada Kamis (19/10) ini menunjukkan kombinasi pesawat luar angkasa berawak Shenzhou-17 dan roket pembawa Long March-2F sedang dipindahkan ke area peluncuran Pusat Peluncuran Satelit Jiuquan di barat laut Tiongkok. Menurut Badan Antariksa Berawak Tiongkok (CMSA), fasilitas dan peralatan di lokasi peluncuran dalam kondisi baik, dan pesawat tersebut akan diluncurkan dalam waktu dekat.

Situasi di Gaza Semakin tak Terkendali

Hingga kini bantuan medis dan makanan untuk Gaza masih tertahan di perbatasan Rafah.

JENEWA (IM) - Sekjen Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan situasi di Jalur Gaza semakin tak terkendali, akibat penundaan pengiriman pasokan medis. Hal itu karena banyak bantuan medis yang tak bisa menjangkau Gaza, sementara situasi di Gaza semakin memprihatinkan.

Ia mengungkapkan terdapat sebuah pesawat yang membawa pasokan medis untuk warga Gaza telah mendarat di El Arish, Mesir namun tak dapat memasuki perbatasan Rafah.

“Situasi di Gaza semakin tidak terkendali. Setiap detik kita menunggu bantuan medis masuk, kita kehilangan nyawa. Selama empat hari, pasokan WHO tertahan di perbatasan,” katanya seperti dilansir kantor berita TASS, Kamis (19/10).

“Kami membutuhkan akses segera untuk mulai mengirimkan pasokan yang dapat menyelamatkan nyawa. Kami membutuhkan kekerasan di semua pihak untuk dihentikan,” tulisnya di X (sebe-

lumnya Twitter.

Kepala WHO sebelumnya mengumumkan bahwa sebuah pesawat yang membawa pasokan medis untuk penduduk Gaza telah mendarat di El Arish, Mesir. Reuters melaporkan pada hari Senin (16/20), bahwa pihak berwenang Mesir telah mengaitkan penundaan pengiriman pasokan.

Hal ini karena kurangnya kerja sama dari pihak Israel, termasuk pemblokiran titik penyeberangan Rafah antara Mesir dan Gaza. Kairo sebelumnya meminta masyarakat internasional yang ingin memberikan bantuan kemanusiaan kepada warga Palestina di Gaza untuk mengirimkan bantuan ke Bandara Internasional El Arish.

Ketegangan di Timur Tengah kembali memanas setelah militan Hamas menyusup ke Israel dari Jalur Gaza pada tanggal 7 Oktober. Gerakan Palestina ini menggambarkan serangan sebagai respon terhadap tindakan otoritas Israel terhadap Masjid Al-Aqsa di Temple Mount, Yerusalem. Israel mengumumkan

blokade total terhadap Gaza dan mulai melakukan serangan di daerah kantong Palestina tersebut, serta daerah-daerah tertentu di Lebanon dan Suriah.

Bentrokan juga terjadi di Tepi Barat. Lebih dari 3.500 warga Palestina telah terbunuh dan lebih dari 13.700 orang menderita luka-luka; di Israel, jumlah korban tewas mencapai sekitar 1.500 orang dan lebih dari 4.200 orang terluka.

Sementara itu, Israel terbukti menggunakan bom fosfor putih di Gaza, yang merupakan salah satu bukti yang didokumentasikan oleh Amnesty International. Amnesty International mengatakan, Laboratorium Bukti Krisisnya telah memverifikasi bahwa unit militer Israel yang menyerang Gaza dilengkapi dengan peluru artileri fosfor putih.

Video dan foto yang didokumentasikan oleh organisasi non-pemerintah tersebut menunjukkan bahwa Israel menggunakan fosfor putih di Gaza sejak 7 Oktober.

Di antara bukti yang dipaparkan Amnesty International adalah foto yang menampilkan peluru artileri M825 dan M825A1 dengan label D528 yang digunakan untuk amunisi berbasis fosfor putih. Gambar itu diambil oleh jurnalis foto

Anadolu Agency, Mustafa Al-Kharouf pada 9 Oktober.

Gambar-gambar yang dirilis Anadolu termasuk gambar momen peluru artileri fosfor putih meledak di udara selama serangan udara Israel di Gaza pada 10 dan 11 Oktober.

Menurut hukum internasional, penggunaan fosfor putih di wilayah dengan populasi sipil yang padat sangat dilarang. Asap fosfor putih jika terhirup dapat menyebabkan cedera paru-paru mendasak dan mati lemas.

Fosfor putih dapat menyebabkan luka bakar tingkat dua dan tiga pada kulit dan mudah terbakar jika terkena oksigen. Jika digunakan sebagai bom, fosfor putih tidak hanya menimbulkan efek ledakan tetapi juga menimbulkan kebakaran.

Kebakaran yang disebabkan oleh bom fosfor putih dapat menyebar ke wilayah yang luas dan berlanjut hingga fosfor habis. Perawatan terhadap individu yang terpapar fosfor putih, baik melalui penghirupan, kontak, atau konsumsi, merupakan tantangan karena sifat zat tersebut yang menular. Mereka yang merawat luka akibat bom memerlukan pelatihan khusus untuk melindungi diri mereka sendiri. Paparan fosfor putih secara berkala dapat menye-

babkan deformasi parah dan patah tulang rahang.

Berdasarkan undang-undang Konvensi PBB tentang Senjata Konvensional Tertentu, serangan dengan senjata pembakar dari udara di wilayah sipil dilarang. Tidak ada hambatan hukum dalam menggunakan fosfor putih untuk tujuan seperti menyamarkan unit militer di area terbuka.

Namun, perdebatan terus berlanjut mengenai dampak dan bahaya yang disebabkan oleh penggunaan fosfor putih secara langsung terhadap individu, sehingga berpotensi dianggap sebagai kejahatan perang.

Dalam laporan pada 2010 tentang impunitas pelanggaran hukum perang di Gaza, Human Rights Watch mengatakan, Israel menggunakan amunisi yang mengandung fosfor putih selama Operasi Cast Lead di Jalur Gaza antara Desember 2008 dan Januari 2009.

Laporan tersebut menunjukkan, penggunaan amunisi yang mengandung fosfor putih oleh Israel di daerah padat penduduk dianggap sebagai bagian dari kebijakan yang diambil oleh para pemimpin politik dan militer yang berujung pada pelanggaran hukum perang. ● tom

Arab Saudi Imbau Warganya Segera Tinggalkan Lebanon

RIYADH(IM)- Arab Saudi menyerukan warga negaranya untuk mematuhi imbauan perjalanan yang dirilis untuk Lebanon. Riyadh juga mengimbau warganya yang kini ada di Lebanon untuk segera meninggalkan negara tersebut.

Seperti dilansir Al Arabiya News dan AFP, Kamis (19/10), Kedutaan Besar Saudi di Lebanon mengatakan bahwa pihaknya terus memantau perkembangan situasi di Lebanon bagian selatan, yang beberapa hari terakhir diwarnai ketegangan dengan adanya serangan lintas perbatasan.

“Menyerukan semua warga untuk mematuhi larangan perjalanan dan untuk segera meninggalkan wilayah Lebanon bagi mereka yang saat ini berada di Lebanon,” tegas Kedutaan Besar Saudi di Lebanon dalam pernyataannya.

Pernyataan Kedutaan Besar Saudi itu juga mengimbau setiap warga negaranya yang ada di Lebanon untuk “berhati-hati dan menjauhi tempat-tempat di mana pertemuan

atau unjuk rasa digelar.” Ketegangan meningkat di perbatasan Lebanon dan Israel setelah serangan mengejutkan Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober lalu, yang menewaskan lebih dari 1.400 orang. Israel melancarkan serangan udara besar-besaran ke Jalur Gaza untuk membalas Hamas, dengan nyaris 3.500 orang dilaporkan tewas sejauh ini.

Situasi itu mendorong faksi-faksi Palestina yang ada di Lebanon untuk meluncurkan roket dan rudal ke wilayah Israel, yang berujung aksi saling serang lintas perbatasan. Israel membalas dengan menargetkan kelompok Hizbullah dalam serangannya ke Lebanon, yang menandai serangan balik oleh Hizbullah.

Sedikitnya 10 militan Hizbullah tewas sejauh ini dalam aksi saling serang tersebut. Serangan lintas perbatasan itu juga menewaskan seorang wartawan yang sedang melakukan peliputan di sisi perbatasan Lebanon dan dua warga sipil lainnya. Tiga orang tewas dilaporkan dari pihak Israel. ● ans

Pemerintah Israel Minta Warganya Tinggalkan Turki Secepat Mungkin

TEL AVIV (IM)-Pemerintah Israel menyerukan warganya untuk meninggalkan Turki secepat mungkin. Seruan ini disampaikan di tengah kekhawatiran akan serangan balasan setelah serangan mematikan terhadap sebuah rumah sakit di Jalur Gaza.

“Semua warga Israel yang tinggal di Turki harus pergi secepat mungkin,” demikian diumumkan Dewan Keamanan Nasional Israel, dikutip kantor berita AFP, Rabu (18/10).

Seorang juru bicara konsulat Israel mengonfirmasi hal tersebut.

“Saya dapat mengonfirmasi bahwa peringatan perjalanan Dewan Keamanan Nasional ke Turki telah dinaikkan menjadi level 4, tingkat tertinggi,” kata juru bicara tersebut kepada AFP.

Israel dan kelompok Hamas saling tuduh atas

serangan yang menghantam rumah sakit di Gaza, yang dilaporkan menewaskan ratusan orang.

Serangan terhadap RS di Gaza tersebut telah memicu gelombang aksi protes di Turki terhadap Israel.

Ribuan orang bergabung dalam aksi protes di luar misi diplomatik Israel di kota Istanbul dan ibu kota Ankara untuk mengutuk serangan tersebut.

Polisi Turki telah menangkap lima pengunjung rasa karena berusaha menyelinap ke konsulat Israel di Istanbul, kata kantor gubernur Istanbul.

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan, seorang pendukung setia perjuangan Palestina, menuduh Israel “menyerang rumah sakit level 4, tingkat tertinggi,” kata juru bicara tersebut kepada AFP.

Israel dan kelompok Hamas saling tuduh atas

Biden Sebut Dalang Pengeboman RS Gaza Bukan Israel

WASHINGTON(IM)-Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden memberikan pembelaan untuk Israel, sekutunya, terkait pengeboman rumah sakit di Jalur Gaza yang menewaskan ratusan orang. Biden mengatakan telah melihat ‘data’ dari Departemen Pertahanan AS yang menunjukkan bukan Israel yang harus disalahkan atas serangan itu.

Seperti dilansir AFP dan Al Arabiya News, Kamis (19/10), Biden saat melakukan kunjungan ke Israel pada Rabu (18/10) waktu setempat menyatakan dukungan untuk sekutunya, yang bersikeras menuduh militan Palestina di Jalur Gaza yang menyebabkan ledakan pada Rumah Sakit Al-Ahli Arab.

“Saya sangat sedih dan marah atas ledakan di rumah sakit Gaza kemarin. Dan berdasarkan apa yang saya lihat, sepertinya hal itu dilakukan oleh tim lainnya, bukan Anda,” ucap Biden saat membuka pertemuan dengan Perdana Menteri (PM) Benjamin Netanyahu di Tel Aviv, seperti dikutip Reuters.

“Tapi ada banyak orang di luar sana yang tidak yakin, jadi kita harus mengatasi banyak hal,” ujarnya.

Biden kemudian memberikan pernyataan lebih tegas soal tragedi tersebut. “Berdasarkan informasi yang telah kami lihat sampai saat ini, hal tersebut tampaknya disebabkan oleh roket yang ditembakkan secara keliru oleh kelompok teroris di Gaza,” sebutnya, tanpa menyebut nama kelompok yang dimaksud.

Ketika ditanya lebih lanjut soal apa yang membuat dirinya yakin bahwa Israel tidak bertanggung jawab atas serangan yang menewaskan ratusan orang pada Selasa (17/10) malam itu, Biden menjawab: “Data yang ditunjukkan oleh Departemen Pertahanan saya.”

Hamas yang menguasai Jalur Gaza menyalahkan Israel atas ledakan mematikan yang mengguncang rumah sakit itu pada Selasa (17/10)

malam. Negara-negara Arab, termasuk Uni Emirat Arab dan Bahrain yang menormalisasi hubungan dengan Tel Aviv, menyalahkan Israel atas pengeboman itu.

Dalam penjelasan yang disampaikan terpisah, seperti dilansir Al Jazeera, Gedung Putih menyatakan bahwa sejumlah foto udara dan komunikasi hasil penyadapan yang didapatkan intelijen AS menunjukkan Israel tidak bisa disalahkan atas pengeboman rumah sakit di Jalur Gaza.

“Sementara kami terus mengumpulkan informasi, penilaian kami saat ini berdasarkan analisis citra dari udara, penyadapan, dan informasi open source adalah Israel tidak bertanggung jawab atas ledakan di rumah sakit di Gaza kemarin,” ujar juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS Adrienne Watson.

Komis Intelijen Senat AS menyampaikan penilaian senada setelah meninjau informasi intelijen soal serangan yang menghantam rumah sakit di Jalur Gaza tersebut. “Berdasarkan informasi ini, kami merasa yakin bahwa ledakan itu merupakan akibat dari kegagalan peluncuran roket yang dilakukan oleh teroris militan dan bukan akibat serangan udara Israel,” tegas Ketua Komisi Intelijen Senat AS Mark Warner dari Partai Demokrat dan Wakil Komisi Marco Rubio dari Partai Republik dalam pernyataan gabungan.

Komis Intelijen Senat AS menyampaikan penilaian senada setelah meninjau informasi intelijen soal serangan yang menghantam rumah sakit di Jalur Gaza tersebut. “Berdasarkan informasi ini, kami merasa yakin bahwa ledakan itu merupakan akibat dari kegagalan peluncuran roket yang dilakukan oleh teroris militan dan bukan akibat serangan udara Israel,” tegas Ketua Komisi Intelijen Senat AS Mark Warner dari Partai Demokrat dan Wakil Komisi Marco Rubio dari Partai Republik dalam pernyataan gabungan. ● tom

Ratusan Jenazah Membusuk Ditemukan di Rumah Duka AS

PENROSE (IM) - Setidaknya 189 jenazah yang membusuk telah dipindahkan dari rumah duka di Colorado, Amerika Serikat (AS) yang menawarkan layanan pemakaman ramah lingkungan – naik dari 115 jenazah yang dilaporkan dua minggu lalu, kata para pejabat.

Pihak berwenang awalnya diberitahu setelah adanya laporan bau busuk yang berasal dari rumah duka The Return to Nature.

Seorang pejabat menggambarkan kejadian itu sebagai “mengerikan” dan “berbahaya”.

FBI membantu mengidentifikasi mayat-mayat yang baru ditemukan.

Terletak di Penrose, Colorado –sekitar 30 mil (48 km) selatan Colorado Springs –rumah duka mengkhususkan diri pada penguburan yang tidak menggunakan bahan kimia, termasuk cairan pembalseman, dan jenazah dikuburkan dalam peti mati yang dapat terbiodegradasi.

Puluhan jenazah tambahan telah dipindahkan pada 13 Oktober dan diangkat ke Kantor Pemeriksa Kabupaten El Paso. Para pejabat mengatakan jumlah jenazah dapat berubah seiring upaya untuk mengidenti-

fikasi jenazah yang terus dilakukan.

“Sementara penyelidikan atas insiden ini terus berlanjut, kami juga tetap fokus pada keluarga yang terkena dampak,” kata Sheriff Fremont County Allen Cooper. “Kami ingin melakukan semua yang kami bisa untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan keluarga tersebut saat kami beralih ke fase berikutnya dalam proses ini.”

Rumah duka tersebut diselidiki setelah petugas menemukan 115 mayat di properti itu pada awal Oktober. Jon Hallford, pemilik rumah duka, dituduh oleh pejabat berusaha menyembunyikan “penyimpanan jenazah yang tidak tepat”.

Pemakaman hijau diperbolehkan di negara bagian tersebut tetapi jenazah harus dikuburkan dalam waktu 24 jam atau disimpan dengan benar di lemari es.

Koroner Fremont County Randy Keller sebelumnya memperingatkan bahwa mengidentifikasi jenazah akan menjadi “proses yang sangat panjang” karena kebutuhan untuk memperoleh informasi forensik seperti sidik jari dan DNA. ● ans

Diguncang Skandal Video Seks, Menhan dan Sekjen Chad Mengundurkan Diri

N'DJAMENA(IM) -Perdana Menteri Chad Saleh Kebzabo telah menerima pengunduran diri Menteri Pertahanan Daoud Yaya Brahim dan Sekretaris Jenderal Haliki Choua Mahamat. Kedua pria tersebut memutuskan untuk mundur di tengah skandal besar yang muncul ketika video terpisah yang menunjukkan masing-masing dari mereka terlibat dalam tindakan intim dengan orang lain muncul secara online.

Kedua pengunduran diri tersebut dikonfirmasi oleh juru bicara kantor perdana menteri, yang tidak memberikan rincian lebih lanjut mengenai masalah tersebut. Menteri Pertahanan belum mengomentari insiden tersebut.

Mahamat mengatakan kepada media lokal Tchadinfos bahwa dia memutuskan mundur untuk “menjaga integritas” posisinya dan menunjukkan rasa hormat kepada pemerintah dan rakyat Chad. Dia juga menekankan pentingnya menghormati privasi masyarakat di “era digital”. Pejabat tersebut kemudian menyerukan “penghormatan terhadap semua pihak yang terlibat.”

Menurut Tchadinfos, video yang bocor tersebut menampilkan Sekretaris Jenderal dan istrinya, demikian diwartakan RT.

Menurut beberapa media lokal, Brahim awalnya berusaha menutupi skandal tersebut. Beberapa media mengklaim

bahwa sang jenderal mungkin terlibat dalam hilangnya dua wanita muda yang terkait dengan insiden tersebut baru-baru ini, sementara media lain menyatakan bahwa kedua wanita tersebut ditahan oleh Badan Keamanan Nasional (ANS) di Chad. Sejauh ini, belum ada konfirmasi resmi atas laporan tersebut.

Klip tersebut dipublikasikan di media sosial pada hari Minggu dan Senin dan telah beredar luas sejak saat itu, menurut laporan media. Chad adalah negara berpenduduk mayoritas Muslim dengan norma-norma sosial yang konservatif. Skandal serupa jarang terjadi di negara Afrika tersebut, kata Reuters. ● gul



PAMERAN BUKU FRANKFURT KE-75

Pengunjung melihat buku di area buku-buku Tiongkok pada Pameran Buku Frankfurt ke-75 di Frankfurt, Jerman, Rabu (18/10). Pameran yang berlangsung hingga 22 Oktober ini juga menyediakan beragam program yang melayani para profesional perdagangan dan masyarakat.